



# Integritas Akademik dan Berpikir Kritis

---

HERLINA YOKA ROIDA, PH.D

# Latar Belakang

---

life

Excellence of **character** / virtues (Aristotle)

habits

actions

tendencies

# Latar Belakang...

---

Setiap Perguruan Tinggi mengemban amanah untuk mencari, menemukan, mempertahankan dan menjunjung tinggi kebenaran.

Mahasiswa memiliki otonomi keilmuan dan kebebasan akademik

Dalam menjalankannya haruslah menjunjung tinggi kejujuran dan etika akademik dalam menghasilkan karya ilmiah, sehingga kreatifitas dalam bidang akademik dapat tumbuh dengan baik.

<b>Collusion</b>	<b>Translation plagiarism</b>	<b>Cheating</b>
<b>Plagiarism</b>	<b>Proofreading collusion</b>	<b>Essay mills / essay writing services</b>
<b>Unintentional plagiarism</b>	<b>Coercion</b>	<b>Falsification</b>
<b>Self-plagiarism</b>	<b>Intentional plagiarism</b>	<b>Personation</b>

# Integritas Akademik

---

Integritas akademik adalah prinsip-prinsip moral yang diterapkan dalam lingkungan akademik, terutama yang terkait dengan kebenaran, keadilan, kejujuran.

Nilai-nilai yang dijunjung tinggi dalam integritas akademik mencakup enam aspek, yaitu:

1. Honesty (kejujuran)
2. Trust (kepercayaan)
3. Fairness (keadilan)
4. Respect (menghargai)
5. Responsibility (tanggung jawab)
6. Humble (rendah hati)

# Integritas Akademik...

---



# Integritas Akademik...

---

Beberapa Tindakan yang terkait dengan integritas akademik:

## **1. Academic Misconduct**

Perilaku yang tidak jujur yang mengakibatkan pelanggaran standar akademik. Contoh tindakan yang *academic misconduct* mencakup:

Plagiarisme, tindakan curang, falsifikasi, mengubah data penelitian, menandatangani presensi mahasiswa lainnya, menghilangkan berkas mahasiswa lain secara sengaja, memfasilitasi mahasiswa lain untuk melakukan tindakan *academic misconduct*, dan sebagainya.

*Academic misconduct* merupakan masalah yang serius di lingkungan akademik.

# Integritas Akademik...

---

## 2. Academic honesty

Upaya untuk mempertahankan kejujuran akademik dalam berbagai bentuk, sehingga hasil karya mahasiswa/institusi mencerminkan upaya mahasiswa/institusi tersebut secara akurat.

Pelanggaran integritas akademik ataupun integritas penelitian merupakan masalah yang serius.

Istilah lain yang sering digunakan untuk menunjukkan tingkat keseriusan masalah integritas/kejujuran akademik ini adalah ***academic crime*** atau kejahatan akademik.



## COMMON FORMS OF ACADEMIC DISHONESTY

**Hiring ghostwriters or others to do your work**



**Copying homework or lab results**



**Colluding with classmates in tests, assignments or take-home exams**



**Cheating at exams/tests**



**Buying, selling, or distributing teaching materials online**



**Fabricating information, data, sources or citations**



**Plagiarism in any form including with AI**

**Copyright Infringement in any form**

**Inappropriate use of library e-resources**

# Integritas Akademik...

---

## **3. Research atau scientific misconduct**

*Research misconduct* adalah fabrikasi, falsifikasi atau plagiarisme yang dilakukan dalam mengajukan proposal, melaksanakan penelitian, mereview penelitian ataupun melaporkan hasil-hasil penelitian.

*Research misconduct* tidak mencakup kesalahan murni dan perbedaan pendapat.

# Vijay Soman & Philip Felig (1978)

<http://imgurl.com/soman11>



<http://imgurl.com/felig11>



- NEJM sent Felig paper for review
- Felig passed paper to junior colleague Soman
- They rejected paper
- Few months later, Am J Medicine sent original author paper by Soman to review
- Sections clearly copied from hers, plus additional material later shown to be made up

- ☒ Plagiarism
- ☒ Fabrication
- ☒ Violation of peer-review process

## Raj Persaud (2003 & 2005)

- Celebrity psychologist appearing regularly on TV and radio (including own show *All In The Mind* on R4)
- 2003 book *From the Edge of the Couch* and various other writings including article on scientology
- Admitted plagiarism but claimed it was accidental due to pressure of work
- Suspended for 3 months

☒ Plagiarism



<http://tinyurl.com/persaud111>

# Jon Sudbo (1993-2005)

- Research into prevention of oral cancer at Norwegian Radium Hospital, Oslo
- 2005 paper in *Lancet* raised almost instant accusation of fabrication as it included 900 patients from database that didn't exist at time cited
- Also found that second image in a 2001 NEJM paper just enlargement of first
- Eventually 15 papers (plus PhD) retracted

- ☒ Fabrication
- ☒ Falsification



<http://tinyurl.com/sudbo11>

## Gerald Schatten (2005)

- Corresponding author and senior scientist on 2<sup>nd</sup> Hwang paper
- U of Pittsburgh investigation found him innocent of fraud but said he “shirked” his responsibility to validate results
- Guilty of “research misbehaviour” not “research misconduct”



<http://imgur.com/yctz2am>

☒ Irresponsible authorship

# Tuskegee Syphilis Study (1932-72)



<http://www.nytimes.com/tuskegee>

- Poor African-Americans with advanced syphilis recruited to trial to study their "bad blood"
- Deliberately untreated to see long-term effects of infection, even when treatments became available (e.g. Penicillin)
- Over 400 men (plus families) involved
- Breach of human rights

- ☒ Consent
- ☒ Exploitation
- ☒ (Racism)

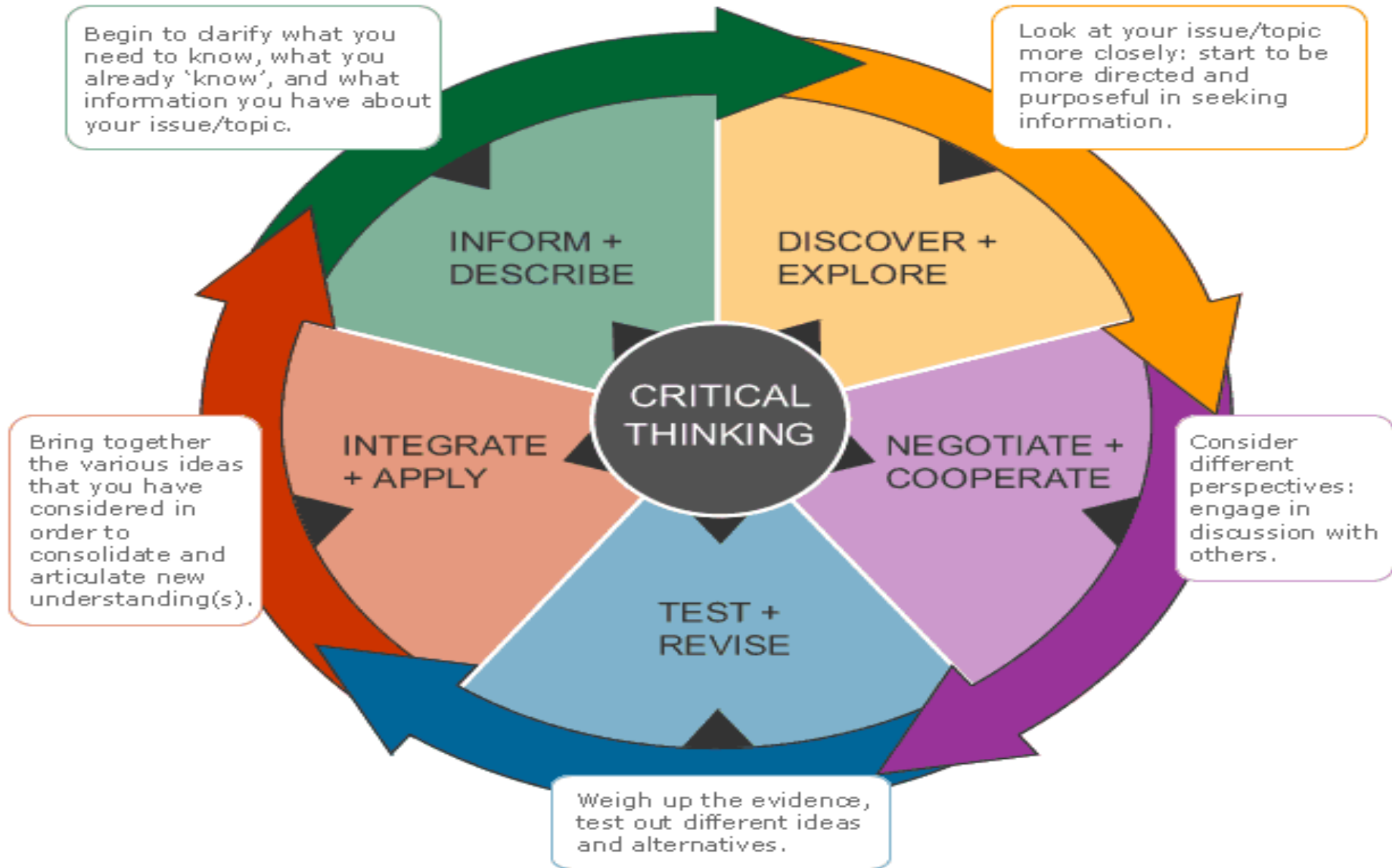
# Berpikir Kritis

---

Don't trust everything, Doubt everything...

Science is facts, religion is faith. I prefer facts.  
(Young Sheldon- The Serial Movie)





# Apa beda Sikap Kritis dan Berpikir Kritis?

---

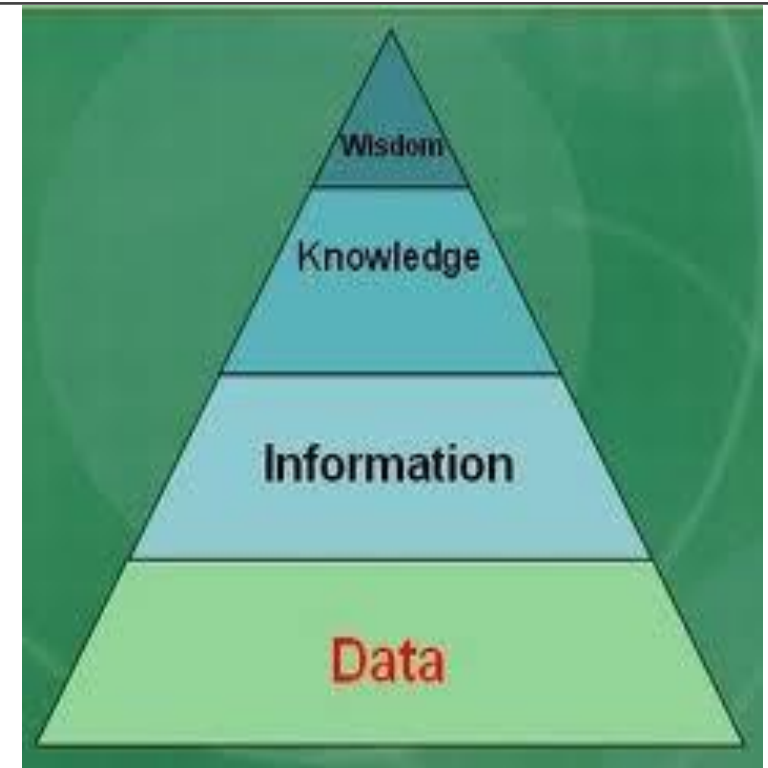
Sikap kritis adalah sikap mempertanyakan segala sesuatu dan mampu membeda-bedakan atau memilah-milah persoalan menurut akal sehat dan penalaran yg benar

Berpikir kritis adalah berpikir jernih dan rasional, yang meliputi kemampuan untuk berpikir reflektif dan independen

# Apa beda Sikap Kritis dan Berpikir Kritis?

Berpikir kritis tidak sama dengan mengakumulasi informasi. Seorang dengan daya ingat baik dan memiliki banyak fakta tidak berarti seorang pemikir kritis.

Seorang pemikir kritis mampu menyimpulkan dari apa yang diketahuinya, dan mengetahui cara memanfaatkan informasi untuk memecahkan masalah, dan mencari sumber-sumber informasi yang relevan untuk dirinya.



# Bagaimana Menumbuhkan Keterampilan Berpikir Kritis?

---

- **Interpretasi** – kategorisasi, dekode, mengklarifikasi makna
- **Analisis** – memeriksa gagasan, mengidentifikasi argumen, menganalisis argumen
- **Evaluasi** – menilai klaim (pernyataan), menilai argumen
- **Inferensi** – mempertanyakan klaim, memikirkan alternatif (misalnya, differential diagnosis), menarik kesimpulan, memecahkan masalah, mengambil keputusan
- **Penjelasan** – menyatakan masalah, menyatakan hasil, mengemukakan kebenaran prosedur, mengemukakan argumen
- **Regulasi diri** – meneliti diri, mengoreksi diri

# Bagaimana Menumbuhkan Keterampilan Berpikir Kritis?...

---

- Memahami hubungan-hubungan logis antar gagasan
- Mengidentifikasi, mengkontruksi, dan mengevaluasi argumen
- Mendeteksi inkonsistensi dan kesalahan umum dalam pemberian alasan
- Memecahkan masalah secara sistematis
- Mengidentifikasi relevansi dan kepentingan gagasan
- Merefleksikan kebenaran keyakinan dan nilai-nilai diri sendiri

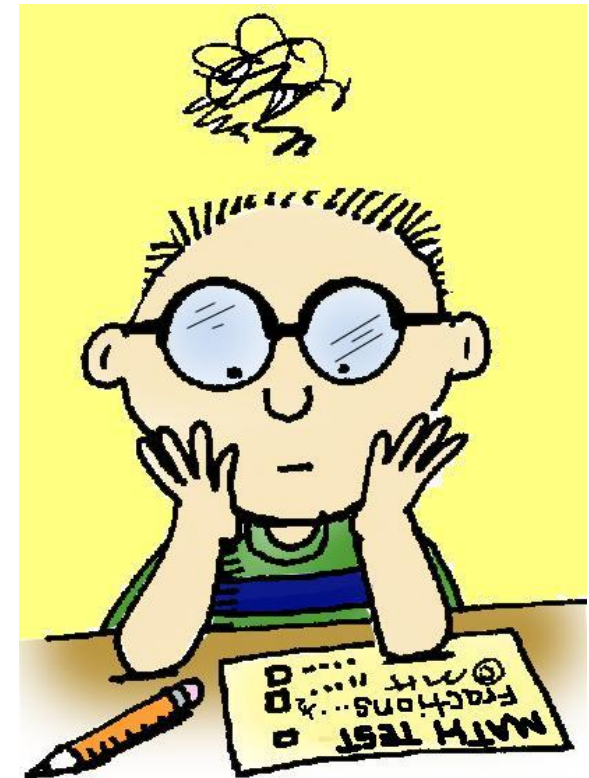
# Perbedaan antara Pemikir Kritis dan Bukan Pemikir Kritis

- **Pemikir kritis**

- Cepat mengidentifikasi informasi yang relevan, memisahkannya dari informasi yang irelevan
- Dapat memanfaatkan informasi untuk merumuskan solusi masalah atau mengambil keputusan, dan jika perlu mencari informasi tambahan yang relevan

- **Bukan pemikir kritis**

- Mengumpulkan fakta dan informasi, memandang semua informasi sama pentingnya
- Tidak melihat, menangkap, maupun memikirkan masalah inti



# Mengapa Berpikir Kritis diperlukan dalam Mencari & Memilih Informasi?

---

- **Berpikir kritis sangat penting untuk bisa merespons perubahan dengan cepat dan efektif.**

Hal ini diperlukan keterampilan intelektual yang fleksibel, kemampuan menganalisis informasi, dan mengintegrasikan berbagai sumber pengetahuan guna memecahkan masalah.

- **Berpikir kritis meningkatkan keterampilan verbal dan analitik.**

Berpikir jernih dan sistematis dapat meningkatkan cara mengekspresikan gagasan, berguna dalam mempelajari cara menganalisis struktur teks dengan logis, meningkatkan kemampuan untuk memahami

# Mengapa Berpikir Kritis diperlukan dalam Mencari & Memilih Informasi? ...

---

- **Berpikir kritis meningkatkan kreativitas**

Untuk menghasilkan solusi kreatif terhadap suatu masalah tidak hanya perlu gagasan baru, tetapi gagasan baru itu harus berguna dan relevan dengan tugas yang harus diselesaikan. Berpikir kritis berguna untuk mengevaluasi ide baru, memilih yang terbaik, dan memodifikasi bisa perlu.

- **Berpikir kritis penting untuk refleksi diri**

Untuk memberi struktur kehidupan sehingga hidup menjadi lebih berarti (meaningful life), maka diperlukan kemampuan untuk mencari kebenaran dan merefleksikan nilai dan keputusan diri sendiri.

Berpikir kritis merupakan **meta-thinking skill**, ketrampilan untuk melakukan refleksi dan evaluasi diri terhadap nilai dan keputusan yang diambil, lalu – dalam konteks membuat hidup lebih berarti - melakukan upaya sadar untuk menginternalisasi hasil refleksi itu ke dalam kehidupan sehari-hari.



The great British writer, C. S. Lewis, said:  
“Integrity is doing the right thing, even when  
no one is watching.”

---



#myownwork #kiatika

**“WHAT**

---

**WE LEARN**

---

**BECOMES**

---

**PART OF**

---

**WHO WE**

---

**ARE”**

Kathy Jeffords

**Uphold academic integrity**

TERIMA KASIH...QUESTIONS?